

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP) NEGERI KUPANG
TAHUN 2011



SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP) NEGERI KUPANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
JL. TIMOR RAYA KM. 39 LILI – KUPANG
2011

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi Anggaran Negara kepada publik atau masyarakat luas. Ini bertujuan untuk mewujudkan pemerintah yang Akuntabel dan Transparan sebagai mana tertuang dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sejak tahun 2001.

Berdasarkan amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/2003 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 29 Tahun 2010, maka disusun LAKIP lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2011, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh SPP Negeri Kupang tahun 2011.

Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri Kupang adalah salah satu unit pelaksanaan teknis di bidang pendidikan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Pusat Pendidikan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian – Badan Penyuluhan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian. Sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian nomor OT.210/416/Kpts/6/1983 tanggal 15 Juni 1983 bertugas sebagai lembaga pendidikan formal kejuruan pertanian tingkat menengah untuk menunjang pembagunan pertanian yang berkualitas dan mampu untuk mandiri dalam semua aspek. Disamping itu dengan adanya otonomi daerah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) mutlak diperlukan untuk meningkatkan pemberdayaan seluruh potensi wilayah yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan ketenaga-kerjaan, maka optimalisasi pemanfaatan Sumber Daya pendidikan merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan sekolah.

B. Tugas dan Fungsi

Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri (SPP) Negeri Kupang sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian. SPP Negeri Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang dalam pembinaannya dilakukan oleh Pusat Pendidikan [Pertanian](#).

Sebagai lembaga pendidikan, SPP Negeri Kupang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan formal kejuruan pertanian tingkat menengah untuk menunjang pembangunan pertanian. Sedang fungsi dari SPP adalah mendidik calon teknis menengah pertanian yang berkualitas dan mampu mandiri dalam semua aspek dunia kerja dan dunia usaha di bidang pertanian yang berorientasi pada agribisnis, dan sebagai salah satu sentral pembangunan pertanian.

Pembangunan (SPP) Negeri Kupang sebagai koordinator SPP Negeri/Daerah/Swasta wilayah [Nusa Tenggara Timur](#) diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar melalui system satuan pelajaran (SSP) berdasarkan kurikulum dan silabi yang berlaku, melaksanakan evaluasi hasil belajar sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku, melaksanakan pembinaan pada SPP di wilayah koordinasi dan melaksanakan supervisi evaluasi hasil belajar tahap akhir.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Secara Lembaga SPP Negeri Kupang di bawah pembinaandari Pusat Pendidikan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian – Badan Penyuluhan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan kegiatan pemerintah di bidang pendidikan formal segala aktivitasnya haruslah memiliki kemampuan mengukur akuntabilitas kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan, sedangkan pembinaan secara teknis fungsional dilakukan oleh Kepala Sekolah. SPP Negeri Kupang mempunyai organisasi dan tata kerja yang bersifat struktural dan fungsional yang terdiri dari Kepala Sekolah dibantu Ka.subag Tu dan guru

Susunan organisasi Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri Kupang sesuai dengan SK. Menteri Pertanian RI No. 532/KPTS/OT.210/8/1998, terdiri dari kepala sekolah, sub bagian tata usaha dan kelompok fungsional guru. Selanjutnya untuk memperlancar penyelenggaraan pendidikan ditunjuk wakil kepala sekolah, wali kelas. Kepala jurusan dan kepala instalasi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Sekolah.

D. Lingkungan Strategis Organisasi

Penyelenggaraan pembangunan harus memiliki arah dan landasan untuk mencapai tujuan yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan strategik baik itu internal maupun eksternal.

1. Lingkungan Strategis Internal

Lingkungan strategi organisasi SPP Negeri Kupang untuk periode 5 tahun yang sistematis dan berkesinambungan mempunyai kekuatan positif meliputi :

1.1. Sumber Daya Manusia SPP Negeri Kupang

a. Guru dan karyawan

Kualifikasi tenaga pendidik guru sangat menunjang dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan. Tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari Kepala sekolah, Kasubag TU, Tenaga administrasi, keuangan, perlengkapan dan perencanaan. Dilihat dari tingkat pendidikan saat ini ada 24 orang guru dengan kualitas pendidikan S2 sebanyak 6 orang dan S1 sebanyak 16 orang yang mana guru-guru tersebut telah mengajar lebih dari 5 tahun sesuai dengan bidang keahlian produktif dan adapula yang mengajar rangkap mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif;

SPP Negeri Kupang memiliki karyawan sebanyak 83 orang terdiri dari 64 orang PNS, dan 19 orang tenaga honor

b. Siswa,

Animo siswa yang masuk SPP Negeri Kupang cenderung meningkat dan tingkat kelulusan dengan nilai rata-rata (NEM) melebihi target yang ditetapkan oleh PUSDIKDARKASI;

SPP Negeri Kupang mempunyai empat Program Studi, yaitu :

1. Peternakan
2. Kesehatan hewan
3. Penyuluhan Pertanian
4. Tanaman Pangan dan Hortikultura

Siswa SPP Negeri Kupang berjumlah 224 orang, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 . Jumlah siswa berdasarkan program Studi

No	Program Studi	Kelas			Jlh
		I	II	III	
1.	Peternakan	34	61	44	139
2.	Kesehatan Hewan	30	-	-	30
3.	Tan. Pangan & Hortikultura	30	-	-	30
4.	Penyuluhan Pertanian	-		25	25
	TOTAL	94	61	69	224

1.2.Aspek Kebijakan Pemerintah

Lingkungan internal yang organisasi SPP Negeri Kupang yang negatif yakni kelemahan meliputi :

1. Sarana prasarana pendidikan
 - a. Ruang Kelas

Ruang kelas yang ada saat ini sebanyak 5 kelas berukuran 56m² tiap kelasnya dengan rasio 1:40, fasilitas media mengajar yang terdapat dalam ruang belajar masih kurang, kedepannya diharapkan setiap kelas dilengkapi dengan media mengajar yang berbasis teknologi informatika.

b. Perpustakaan

Perpustakaan yang ada saat ini dapat menampung lebih dari 20% siswa. Gedung / ruang perpustakaan cukup kondusif untuk membaca dan untuk belajar mandiri. Perbandingan jumlah buku teks dan buku referensi dengan siswa masing-masing adalah 1:2 dan 1:10, sementara perbandingan buku teks dan buku referensi dengan guru masing-masing adalah 1:10.

Meskipun pada kondisi sekarang perpustakaan telah cukup kondusif, namun untuk menuju standar internasional diperlukan pembenahan dan peningkatan system katalog, fasilitas computer beserta jaringannya, memperbaharui buku-buku dan pengadaan buku-buku serta bahan bacaan lain bertaraf internasional.

c. Laboratorium Fisika, Kimia dan Biologi

Saat ini laboratorium fisika, kimia dan biologi belum memiliki alat dan bahan yang memadai dan belum dilengkapi dengan sarana penunjang seperti computer sehingga pengadministrasian alat, bahan dan penggunaan laboratorium masih secara manual. Untuk kedepannya dilakukan pembenahan-pembenahan antara lain: (1) memperbaharui instalasi listrik di laboratorium fisika dan kimia, (2) memperbaiki saluran air untuk ketiga labor, (3) pengadaan komputer dan LCD untuk setiap labor, dan (4) menambah jumlah alat dan bahan sehingga memenuhi standar jumlah alat dan bahan.

d. Lab Komputer/Multi Media

Saat ini laboratorium computer belum memadai sarana dan prasarana sebagai laboratorium computer sehingga diharapkan pada Tahun 2011 akan dibangun 1 ruang laboratorium computer dilengkapi dengan 30 unit komputer. Mengingat jumlah rombongan belajar yang sekarang (30 rombongan) dan tahun 2014 dimulainya kelas internasional, maka perlu penambahan jaringan internet dan extranet serta perlengkapan lainnya.

e. Kandang

Saat ini kandang yang dimiliki terdiri dari kandang sapi, ayam, kambing, dan babi namun belum memiliki perlengkapan yang lengkap sehingga pada tahun 2011 perlu penambahan beberapa unit kandang dan perlengkapannya sebagai sarana pendukung sekolah bertaraf internasional

f. Lahah HMT

Lahan yang dimiliki seluas kurang lebih 41 ha yang telah ditanami rumput king grass, gamal dan lamtoro. Pada tahun 2011 perlu dilakukan penambahan areal tanaman HMT dan beberapa jenis tanaman pakan unggul untuk menunjang Sekolah Bertaraf Internasional.

g. Asrama

Asrama yang dimiliki sebanyak 6 unit dengan kapasitas 8 orang per kamar, maka pada tahun 2011 akan direhabilitasi menjadi kurang lebih 4 orang per kamar agar siswa dapat fokus belajar pada malam hari. Dan diharapkan pada tahun berikutnya setiap asrama terdapat satu titik hot spot internet agar siswa dapat mengakses pembelajaran lewat internet.

h. Sarana dan Prasarana untuk Kesehatan dan Keamanan

Kondisi saat ini dapat dinyatakan bahwa telah terjaminnya udara bersih dan bebas polusi, adanya alat untuk keamanan kebakaran, keamanan gedung, air bersih, dan toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Kedepan perlu pemantapan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk kesehatan dan keamanan seluruh warga sekolah. Kemudian perlu peningkatan lingkungan yang asri dan rindang.

i. Fasilitas Lain

Fasilitas pendukung yang ada seperti kantin untuk siswa, ruang serbaguna dan fasilitas olahraga.

Keseluruhan fasilitas yang dimiliki oleh SPP Negeri Kupang dimaksudkan untuk menunjang pencapaian visi dan misi.

1.3 Struktur Anggaran

Sumber anggaran yang membiayai kegiatan pendidikan di SPP Negeri Kupang berasal anggaran Pemerintah (Kementerian Pertanian) yang bersumber dari APBN. Kebijakan operasional penggunaan anggaran tersebut sepenuhnya dilaksanakan oleh SPP Negeri Kupang sebagai penyelenggara pendidikan, dan sekaligus sebagai unit pelaksanaan teknis.

Pada tahun 2011 ditetapkan SPP Negeri Kupang mempunyai sumber anggaran untuk merealisasikan tujuan dan sasaran organisasi yang digunakan dalam melaksanakan dan menunjang kegiatan yaitu DIPA 2011 - Rp. 8.015.962.000,-

Kemampuan mengoperasionalkan anggaran dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan distribusi kepercayaan pemerintah terhadap setiap komponen yang terdapat di SPP Negeri Kupang. Oleh karena itu penggunaan anggaran akan dilaksanakan secara maksimal untuk kegiatan pendidikan, dalam bentuk sistemik. Nilai-nilai efisien, efektif, dan ekonomis merupakan bagian yang melekat dalam mengoperasionalkan anggaran tersebut.

2. Lingkungan Strategi Eksternal yang positif yaitu peluang meliputi :

a. Kerjasama

Peningkatan kualitas pendidikan sangat ditentukan kerjasama antar stakeholder di bidang pendidikan pertanian. SPP Negeri Kupang menjalin kerjasama di beberapa lembaga ataupun perusahaan yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kerjasama dengan SPP Negeri Kupang dengan lembaga/ instansi/ perusahaan antara lain:

1. Pengiriman siswa kelas III ke Dinas Peternakan Provinsi NTT/ UPTD Pembibitan Ternak Babi dan HMT dalam rangka Program Praktek Kerja Usaha

2. Pengiriman siswa Program Studi Penyuluhan Pertanian ke Kelompok Tani P4S Tungbers, Dalek Esa dan Usaha Bersama dalam rangka Program Praktek Kerja Agribisnis
3. Pengiriman 1 orang siswa SPP ke Gumma Jepang dalam Rangka Program Pertukaran Siswa.
4. Pengiriman siswa ke PT. Unggas Nusa Timur dalam rangka Program Praktek Kerja Usaha
5. Pengiriman siswa ke Kabupaten Kupang, Kabupaten TTS, Kabupaten TTU dan Kabupaten Belu dalam rangka praktek kompetensi.

b. Ketenagaan

1. Program tugas belajar terdiri dari S2 = 2 orang, DIV = 1 orang
2. Diklat website 1 orang
3. Diklat teknologi informasi sebanyak 3 orang
4. Diklat pendidikan Guru Pertanian/peternakan 2 orang
5. Diklat Multimedia 1 orang
6. Magang DUDI sebanyak 5 orang

c. Lingkungan Strategi eksternal negatif yaitu : tuntutan petani/stakeholder/instansi pemerintah/swasta dalam peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan oleh SPP Negeri kupang dalam hal ini kemampuan lulusan yang mempunyai kompetensi keahlian khusus

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategik (Renstra)

Rencana Strategik merupakan langkah awal untuk menjawab tuntutan lingkungan lokal, regional, nasional atau internasional dan tetap berada pada tatanan sistem administrasi pemerintah Republik Indonesia, dengan adanya pendekatan rencana strategik tiap instansi akan mampu menyelaraskan visi dan misi yang disesuaikan dengan peluang dan hambatan dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja instansi.

Penyusunan Renstra SPP Negeri Kupang merupakan bentuk perencanaan 5 tahun kedepan dalam menjalankan tugas dan fungsi lembaga serta merupakan pengembangan program pendidikan menengah pertanian dibidang peternakan, kesehatan hewan, penyuluhan pertanian dan tanaman pangan dan hortikultura.

Maksud dan penyusunan renstra ini untuk meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di SPPN Kupang agar lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban dalam mengisi misi, visi dan tujuan serta dalam rangka perwujudan good governance.

1. Visi

Terwujudnya sekolah pertanian yang kredibel bertaraf internasional pada tahun 2014 untuk menghasilkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, disiplin yang tinggi, kompeten dan berdayasaing di era globalisasi.

2. Misi

- a. Menata kelembagaan pendidikan pertanian yang kredibel.
- b. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten dan berdaya saing.
- c. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan pertanian yang berbasis pada sistem manajemen mutu.

- d. Mengembangkan kerjasama teknis pendidikan pertanian
- e. Mengembangkan standarisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian.

3. Tujuan

- a. Mendidik 320 siswa calon lulusan yang berdaya saing, profesional, inovatif, kreatif, kredibel, disiplin tinggi, jujur dan bertanggung jawab serta berkemampuan mengembangkan profesinya sesuai standar internasional.
- b. Meningkatkan kompetensi guru dan peserta didik sebagai sumberdaya profesional sesuai tuntutan kebutuhan pasar kerja serta dunia usaha dan industri.
- c. Menyempurnakan fasilitas pendidikan dan pengajaran serta mewujudkan suasana dengan menggunakan teknologi informasi (IT) yang mengacu pada kemandirian siswa.
- d. Mewujudkan sekolah sebagai pilar moralitas dan budaya bangsa
- e. Memelihara dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan masyarakat, DUDI dalam dan luar negeri.

4. Sasaran

- a. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pembinaan kesiswaan dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Meningkatnya kualitas dan profesionalisme sumberdaya manusia tenaga pendidik dan kependidikan.
- c. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang penyelenggaraan pendidikan di SPP Negeri Kupang.
- d. Meningkatnya penyelenggaraan dan pelayanan administrasi serta manajemen yang handal yang didukung oleh sumberdaya manusia yang memadai.
- e. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja SPP Negeri Kupang Tahun 2010 -2014

Sasaran	Indikator Kinerja
(1)	(2)
1. Terfasilitasnya generasi muda pertanian melalui pendidikan SPP Negeri Kupang	• Jumlah generasi muda pertanian yang difasilitasi melalui pendidikan di SPP
2. Terfasilitasinya pendidikan menengah pertanian (SPP)	• Jumlah kelembagaan pendidikan menengah pertanian (SPP) yang ditingkatkan kualitasnya
3. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan menengah pertanian (SPP)	• Jumlah ketenagaan pendidikan menengah pertanian (SPP) yang ditingkatkan kualitasnya.
4. Tersusunnya dokumen, norma, standar pedoman dan kebijakan (NSPK)	• Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan menengah.
5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	• Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran

Secara rinci Sasaran dan indikator kinerja SPP Negeri Kupang dijabarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Sasaran dan Indikator Kinerja Unit kerja Tahun 2010-2014/thn

Sasaran	Indikator kinerja	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7
Terfasilitasnya generasi muda pertanian melalui pendidikan SPP Negeri Kupang	Jumlah generasi muda pertanian yang difasilitasi melalui pendidikan di SPP	224 org	224 org	224 org	224 org	224 org
Terfasilitasinya pendidikan menengah pertanian (SPP)	Jumlah kelembagaan pendidikan menengah pertanian (SPP) yang ditingkatkan kualitasnya	1 unit	1unit	1unit	1unit	1unit
Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan menengah pertanian (SPP)	Jumlah ketenagaan pendidikan menengah pertanian (SPP) yang ditingkatkan kualitasnya.	17org	17 org	17 org	17 org	17 org
Tersusunnya dokumen, norma, standar pedoman dan kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan menengah	9 dok	9 dok	9 dok	9 dok	9 dok

Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12bln	12bln	12bln	12bln	12bln
--	--	-------	-------	-------	-------	-------

5. Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2010 - 2014 sebagai berikut :

- a. Meningkatkan perluasan dan mutu pendidikan menengah pertanian termasuk menyeimbangkan dan menyetarakan jumlah dan jenis program studi yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan pembangunan dan untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan pasar kerja serta peningkatan dan pemantapan peran SPP Negeri Kupang sebagai ujung tombak peningkatan daya saing bangsa melalui penciptaan dan pengembangan ilmu pertanian.
- b. Memantapan pendidikan budipekerti dalam rangka pembinaan akhlak mulia termasuk etika dan estetika sejak dini dikalangan peserta didik, dan pengembangan wawasan pertanian dan lingkungan hidup.
- c. Menyediakan materi dan peralatan pendidikan (teaching and learning materials) terkini baik yang berupa materi cetak seperti buku pelajaran maupun yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dan alam sekitar.
- d. Meningkatkan jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dengan mempertimbangkan peningkatan jumlah peserta didik dan ketepatan lokasi, agar lebih mampu mengembangkan kompetensinya dan meningkatkan komitmen mereka dalam melaksanakan tugas pengajaran.

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran SPP Negeri Kupang pada tahun 2010 - 2014 dilakukan melalui :

1. Sinkronisasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan

Sebagai unit pelaksana teknis di daerah SPPN Kupang berupaya selalu menyelaraskan gerak maju berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian, guna dapat bergerak maju secara dinamis selaras

dengan pembangunan pertanian, telah disusun beberapa program yang dapat mendukung kegiatan dimaksud.

- Pengelolaan / pengawalan dan pendampingan pendidikan
- Musrenbang / Rapim / Rakor
- Penyusunan RKA-KL

2. Penyelenggaraan pendidikan, kesiswaan dan kerjasama

Sebagai lembaga pendidikan pertanian yang bertujuan menghasilkan tenaga teknis menengah yang memiliki daya saing, berkompentensi dibidang pertanian serta memiliki pribadi yang luhur, SPPN Kupang mencoba untuk menyatakan melalui beberapa program kegiatan :

- Modul PSP siswa
- Bahan ujian praktek/pelatihan/pertemuan/magang
- Bahan praktek PKU/uji kompetensi, usaha mandiri/kapita selekta/swakarya wirausaha siswa
- Bahan praktek laboratorium keswan, reproduksi, pascapanen
- Bahan praktek lapangan penyuluhan
- Obat – obatan dan pakan ternak
- Praktek mata pelajaran produktif kelas I
- Praktek mata pelajaran produktif kelas II
- Praktek mata pelajaran produktif kelas III
- Bahan Penunjang praktek PS. Peternakan
- Bahan pendukung kegiatan lapangan Keswan
- Bahan pendukung instalasi ternak
- Perjalanan bimbingan praktek siswa
- Sosialisasi program studi
- Rapat sinkronisasi pendidikan/SKU/SKT/Kurikulum
- Koordinasi alumni/kesiswaan
- Pembinaan desa binaan/generasi muda tani/wirausahawan muda
- Pengembangan usaha mandiri siswa/wali siswa

- Pengelolaan kinerja alumni
- Pengolahan lahan
- Pengolahan air bersih/tambak/kebun praktek
- Pembinaan kelompok praktek mandiri
- Penyelenggaraan pemuda tani
- Pembinaan mental dan agama
- Konsultasi kegiatan pengajaran ujian dan ijazah
- Supervisi, droping, monitoring dan jemput siswa PKU
- Perjalanan praktek siswa/PKU/PKL/magang
- Penyelenggaraan perpustakaan/kearsipan/dokumentasi
- Jurnal/leaflet/brosur
- Konsumsi pertemuan desa binaan
- Kunjungan lapangan
- Fasilitasi kegiatan kesiswaan/Saka Taruna Bumi
- Pameran
- Akomodasi dan Konsumsi
- Sosialisasi siswa baru/kesiswaan/pameran
- Pameran pertanian siswa
- Asuransi keselamatan
- Perjalanan siswa
- Perjalanan guru/pegawai/staf
- Bahan keperluan akreditasi/evaluasi diri
- Bahan pengembangan kelembagaan
- Koordinasi dengan pusat dan instansi terkait
- Pengelolaan laboratorium lapangan
- Pedoman penyelenggaraan pendidikan di SPP
- Pemantauan penerapan uji kompetensi
- Pembahasan dan pengolahan hasil pedoman penyelenggaraan SPP
- Penyusunan pedoman umum
- Bahan pendukung

- Komoditi ternak
- Pendampingan/bimbingan wirausahawan
- Peningkatan minat generasi muda
- Perencanaan dan pengawalan kegiatan
- Operasional kegiatan
- Fasilitasi pendamping/peserta

3. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan

Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berkualitas serta memiliki daya saing yang tinggi serta dapat berkompetensi dibidang pertanian merupakan harapan dari lulusan SPP. Untuk mendukung keinginan dan harapan dimaksud perlu didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan berkompeten. Sehubungan dengan hal tersebut maka muncullah upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui beberapa program.

- Kerjasama teknis pertanian/pertemuan guru sejenis
- Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan staf

4. Peningkatan profesionalisme tenaga administrasi, kepegawaian dan perlengkapan

Sebagai UPT pusat yang berada didaerah, SPPN Kupang mempunyai kewajiban dalam melaporkan segala program kerja maupun hasil yang dicapai dalam bentuk data yang akurat. Menyajikan data yang akurat dan valid disaat yang dibutuhkan baik berupa data administrasi perkantoran, data kepegawaian maupun data perlengkapan barang secara baik dan benar suatu instansi merupakan tujuan dilaksanakannya beberapa program ini.

- Latihan teknologi dan informasi, apresiasi/sinkronisasi data
- Apresiasi administrasi umum, perlengkapan dan kepegawaian
- Apresiasi keuangan, simonev dan LRA
- Koordinasi SAI/SABMN/Neraca Anggaran

5. Lngganan daya dan jasa

Guna memperlancar jalannya proses pendidikan dan pelatihan di SPPN Kupang, maka perlu ditopang oleh sarana prasarana pendukung yang

memadai dan tentunya memiliki konsekuensi dengan pengeluaran anggaran belanja.

- Langganan listrik
- Langganan telepon
- Langganan gas dan air
- Langganan medis sinar tani/trubus/majalah/koran/tabloid

6. Rehabilitasi gedung dan bangunan negara

Penyelenggaraan pendidikan pertanian perlu didukung oleh gedung dan bangunan negara yang memadai. Guna menjaga keberlangsungan dan ketahanan bangunan, dibutuhkan adanya tindakan perawatan maupun peremajaan ulang. Untuk mendukung hal tersebut maka disusunlah beberapa program yang dapat membantu. Gedung bangunan negara tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- Gedung Laboratorium
- Gedung kantor
- Gedung pertemuan/aula
- Gedung pendidikan
- Gedung demonstrasi
- Lantai jemur HMT
- Gudang tertutup permanen
- Mess/wisma permanen
- Asrama permanen
- Kandang

7. Rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan pertanian perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Guna menjaga keberlangsungan dan ketahanan sarana dan prasarana, dibutuhkan adanya tindakan perawatan. Untuk mendukung hal tersebut maka disusunlah beberapa program yang dapat membantu. Rehabilitasi sarana dan prasarana tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- Alat pertanian

- Inventaris kantor
- Alat laboratorium
- Alat dapur dan asrama
- Alat pengolah data
- Alat bengkel
- Instalasi air
- Instalasi pembangkit listrik
- Kendaraan roda empat
- Kendaraan roda dua
- Generator listrik
- Instalasi telepon

8. Pengadaan jasa

Kelancaraan proses pendidikan pertanian di SPPN Kupang membutuhkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pencapaian tujuan. Pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu program yang dapat membantu pemenuhan kebutuhan dimaksud, kebutuhan tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- Pengadaan ruang makan
- Bahan makanan untuk siswa
- Pakaian dinas pegawai/pejabat negara
- Pengadaan pakaian kerja sopir
- Pengadaan pakaian kerja satpam

9. Penyelenggaraan administrasi dan manajemen perkantoran

Penyelenggaraan administrasi dan sistem manajemen perkantoran yang baik dan teratur dapat menjadi suatu indikator atau alat ukur apakah pencapaian tujuan yang telah direncanakan dapat terlaksana atau belum. Penyelenggaraan administrasi dan sistem manajemen perkantoran yang baik membutuhkan SDM yang profesional dan handal.

- Belanja alat tulis kantor (ATK)

- Bahan pembersih kantor
- Penggandaan/fotokopi/pelaporan/dokumentasi
- Konsumsi rapat koordinasi/evaluasi/pertemuan
- Keperluan pokok pegawai SPPN Kupang
- Rapat koordinasi kerja dinas/pimpinan/kelompok kerja

6. Program dan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, SPPN Kupang mengacu pada Program berbasis kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan SumberDaya Manusia Pertanian periode 2011-2014 yaitu Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani, sehingga kegiatan utamayang dilakukan oleh SPP Negeri Kupang tahun 2012meliputi :

1. Penyelenggaraan pendidikan formal menengah pertanian (peningkatan kualitas pembelajaran)
2. Fasilitasi dan pengembangan kelembagaan pendidikan pertanian
3. Fasilitasi dan pengembangan ketenagaan pendidikan pertanian
4. Fasilitasi dan pengembangan Norma, Standard, Pedoman dan Kebijakan
5. Pengelolaan layanan perkantoran/sekolah
6. Fasilitasi sarana dan prasarana pendidikan

B. Rencana Kinerja Tahunan

Mengaju pada Renstra SPP Negeri Kupang tahun 2010-2014 maka rencana kinerja tahunan (RKT) SPP Negeri Kupang tahun 2011sebagai berikut :

Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan SPP Negeri Kupang Tahun 2011

Unit Eselon III : Sekolah Pertanian Pembagunan (SPP) Negeri Kupang

Tahun Anggaran : 2011

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Terfasilitasnya generasi muda pertanian melalui pendidikan SPP Negeri Kupang	• Jumlah generasi muda pertanian yang difasilitasi melalui pendidikan di SPP	224 orang
2. Terfasilitasinya pendidikan menengah pertanian (SPP)	• Jumlah kelembagaan pendidikan menengah pertanian (SPP) yang ditingkatkan kualitasnya	1 unit
3. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan menengah pertanian (SPP)	• Jumlah ketenagaan pendidikan menengah pertanian (SPP) yang ditingkatkan kualitasnya.	17orang
4. Tersusunnya dokumen, norma, standar pedoman dan kebijakan (NSPK)	• Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan menengah.	9 dokumen
5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	• Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bulan

C. Penetapan Kinerja

Dokumen penetapan kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara kepala Sekolah Pertanian Pembagunan Negeri kupang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SumberDaya Manusia Pertanian untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Penetapan Kinerja disusun setelah DIPA tahun anggaran berjalan keluar.

Penetapan Kinerja (PK) Sekolah Pertanian Pembagunan (SPP) Negeri Kupang untuk tahun 2011 merupakan tindak lanjut dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang telah mendapatkan anggaran DIPA tahun 2011. Selengkapnya penetapan kinerja tahun 2011 tersaji pada Tabel 4.

Tabel 5. Penetapan Kinerja SPP Negeri Kupang Tahun 2011

Unit Eselon III : Sekolah Pertanian Pembagunan (SPP) Negeri Kupang

Tahun Anggaran : 2011

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Terfasilitasnya generasi muda pertanian melalui pendidikan SPP Negeri Kupang	• Jumlah generasi muda pertanian yang difasilitasi melalui pendidikan di SPP	224 orang
2. Terfasilitasnya pendidikan menengah pertanian (SPP)	• Jumlah kelembagaan pendidikan menengah pertanian (SPP) yang ditingkatkan kualitasnya	1 unit
3. Terfasilitasnya ketenagaan pendidikan menengah pertanian (SPP)	• Jumlah ketenagaan pendidikan menengah pertanian (SPP) yang ditingkatkan kualitasnya.	17 orang
4. Tersusunnya dokumen, norma, standar pedoman dan kebijakan (NSPK)	• Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian serta evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan menengah.	9 dokumen
5. Terfasilitasnya pelayanan perkantoran	• Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bulan

Jumlahanggaran :Rp. 8.015.962.000,-